

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. (Depdiknas 2006: 131)

Proses pembelajaran tersebut memerlukan jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sekolah, semakin jarak sekolah dekat dengan rumah, sehingga mempermudah minat dalam proses pembelajaran PJOK. Jarak rumah ke sekolah dalam Pendidikan mungkin bisa mempengaruhi minat belajar siswa dan siswi yang akan mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat adalah kecenderungan yang mengarahkan manusia terhadap bidangbidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Minat pula yang mengarahkan manusia untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni. Beberapa factor yang mempengaruhi minat yaitu, Motivasi, belajar, Bahan Pelajaran dan Sikap Guru, Keluarga, Teman Pergaulan, Lingkungan, Cita-cita, Bakat, Hobi, Media Massa, Fasilitas.

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi

tersebut. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.

Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalitas dan keahlian yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hasil yang didapat, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan, sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memastikan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020 tetap menggunakan zonasi. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 pada 10 Desember 2019 telah ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Di dalamnya menjelaskan beberapa perubahan soal sistem zonasi sehingga terdapat perbedaan antara zonasi PPDB 2019 dan PPDB 2020. Pada awalnya, sistem zonasi bertujuan memberikan akses pendidikan berkualitas dan mewujudkan Tripusat Pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari jarak tempat tinggal terhadap hasil belajar PJOK siswa Di kecamatan menteng terdapat 4 sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Menteng, dan disini peneliti ingin Mengetahui pengaruh jarak tempat tinggal terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri Se- Kecamatan Menteng tahun ajaran 2022/2023.

Alasan pemerintah menggunakan system zonasi antara lain, penerapan sistem zonasi membuat sekolah di bawah pemerintah atau berstatus negeri dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) wajib menerima minimal 90 persen siswa baru yang berasal dari di dekat sekolah.

Akomodasi siswa prestasi dan tidak mampu Komposisi PPDB jalur zonasi dapat menerima siswa minimal 50 persen, jalur afirmasi minimal 15 persen, dan jalur perpindahan maksimal 5 persen, sedangkan untuk jalur prestasi atau sisa 0-30 persen lainnya disesuaikan dengan kondisi daerah, salah satunya mengakomodasi aspirasi orangtua yang ingin prestasi anaknya lebih dihargai dalam menentukan pilihan sekolah terbaik.

Integritas, diartikan sebagai keterpaduan, kebulatan, keutuhan, jujur dan dapat dipercaya. Dari arti kata itu, kiranya manusia dikatakan berintegritas tinggi, bila pribadi orang itu utuh sehingga dapat dipercaya. Maka dalam diri orang itu ada kesatuan beberapa aspek kemanusiaan yaitu aspek kognitif, afektif, moral, spiritual, fisik, sosial, emosi. Dalam diri orang itu tidak ada tipu daya, yang ada adalah kebenaran. Ketiga inteligensinya berkembang: IQ, EQ, SQ. Keadaan diri orang Luar dalamnya sama.

Memberikan fleksibilitas pada daerah Mendikbud mengatakan bahwa kebijakan ini tidak mungkin terealisasi tanpa adanya dukungan dari seluruh jajaran

unit pelaksana teknis (UPT) Kemendikbud, dan pemerintah daerah, serta para pelaku pendidikan lainnya. Oleh karena itu, ia berharap pemerintah daerah dan pusat dapat bergerak bersama dalam pemerataan akses dan kualitas pendidikan. Pemerataan kuantitas dan kualitas guru Zonasi tidak hanya mengatur pemerataan kualitas sekolah dan peserta didik, tetapi juga menitikberatkan pada peran dan komposisi guru di suatu daerah.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Apabila dicapai kualitas pembelajaran yang lebih baik maka akan dicapai pula hasil belajar yang baik. Pengertian hasil belajar dalam hal ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya

Sementara itu selain menggunakan tes, berhasilnya prestasi belajarnya bisa faktor yang muncul dari dalam dan dari luar diri siswa yang mempengaruhinya. Faktor dari dalam diri siswa atau internal peserta didik terdiri dari factor kecerdasan (IQ), emosi (EQ), minat siswa, psikologis dan bakatnya. Sementara dari faktor luar diri siswa atau eksternal terdiri dari tinggi rendahnya Pendidikan orangtua siswa, tingkat ekonomi, jauh dekatnya tempat tinggal, pendidik, materi dalam proses pengajaran, kondisi lingkungan belajar dan lingkungan bergaulnya siswa. Jarak tempuh yaitu jarak Kilo meter yang akan ditempuh untuk satu kali menempuh dari

tempat asal menuju ketempat tujuannya. Tempat tinggal adalah keberadaan siswa bernaung atau tinggal di sebuah rumah seperti kost, rumah orang tua, atau menumpang pada rumah orang lain.

Faktor- Faktor yang dapat berpengaruh jarak yang ditempuh oleh peserta didik ke sekolah salah satunya yaitu alat yang digunakan siswa. Jika sarananya merupakan masalah untuk menempuh jarak, artinya jaraknya tempat tinggalnya siswa akan mengganggu proses belajarnya siswa tersebut. Dengan demikian pula jauh dekat jaraknya sangat menentukan keadaan siswa utamanya dalam meraih perstasi belajarnya. Sedangkan semakin jauhnya jarak yang akan ditempuh peseta didik dari dimana peserta didik tinggalnya ke tempat belajarnya atau sekolah, maka semakin tinggi waktu dan tenaga yang akan dikeluarkan oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Menacri tahu jarak dari rumah kesekolah menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran.
2. Mencari tahu minat siswa terhadap pembelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat dalam proses pembelajaran.
3. Mencari tahu pengaruh jarak rumah siswa ke sekolah terhadap minat dalam proses pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan, kondisi, dan jarak dari rumah ke sekolah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Seberapa Besar pengaruh jarak tempuh siswa kesekolah terhadap pembelajaran PJOK siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat tahun ajaran 2022/2023?
2. Berapa besar hubungan Jarak yang ditempuh siswa ke sekolahnya terhadap pembelajaran PJOK siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap pembelajaran PJOK di Sekolah menengah pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat tahun ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui seberapa minat belajar siswa ke sekolah terhadap pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Menteng Kota Jakarta Pusat tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di ranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang jarak antara rumah ke sekolah terhadap pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di negara Indonesia.

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

- b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.